

## PENERAPAN LAPORAN KEUANGAN BERDASARKAN STANDAR AKUNTANSI KEUANGAN ENTITAS MIKRO, KECIL DAN MENENGAH (SAK EMKM) PADA UMKM SERIOUS KOPI DAN BURGER

Lidya Ayu Pramita Sari Santoso

*lidyaayu.1454@gmail.com*

Maswar Patuh Priyadi

Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Indonesia (STIESIA) Surabaya

### ABSTRACT

*Indonesia has experienced a significant decrease in the economy during the pandemic of covid-19. Therefore, the government pushes the development of UMKM as the people's economic motor boosts national economic growth and recovery. Serious Coffee and Burger is one of the UMKM in Surabaya which has experienced an increase each year, also still in great demand and developed by society. Furthermore, UMKM will be able to grow if each of them prepares the financial statements in accordance with SAK EMKM. In line with that, the result of financial statement preparation can be used for decision-making and obtaining important information (Fix Assets, Current Assets, and Profit). The research was descriptive-qualitative. Moreover, the data were secondarily obtained from journals, books, the internet, and sources related to the research object. The result indicated that Serious Coffee and Burger did not prepare the financial statement with SAK EMKM. This happened to the owner had a lack of understanding with it. It could be seen from the financial position statement on July 2022 which showed the assets were Rp. 169,125,310; Liability Rp. 0; Equity Rp. 169,125,310; Net profit Rp. 800,000 also the Notes To Financial Statement presenting the general description of Serious Coffee and Burger.*

*Keywords: UMKM serious coffee and burger, financial statement, SAK EMKM*

### ABSTRAK

Perekonomian Indonesia mengalami penurunan yang signifikan selama pandemi covid-19. UMKM merupakan salah satu faktor yang paling merasakan dampak pandemi covid-19. Sehingga pemerintah mendorong pengembangan UMKM sebagai motor ekonomi rakyat yang mendorong pertumbuhan dan pemulihan ekonomi nasional. Salah satu kota yang sektor UMKMinya mengalami peningkatan setiap tahun adalah Kota Surabaya. Jenis UMKM yang lagi banyak diminati dan dikembangkan masyarakat adalah Bisnis Kuliner Minuman Kopi. UMKM dapat berkembang, jika setiap UMKM menyusun laporan keuangan sesuai Standar Akuntansi Keuangan Entitas Mikro, Kecil dan Menengah (SAK EMKM). Hasil penyusunan laporan keuangan dapat dijadikan sebagai pengambilan keputusan dan memperoleh informasi yang penting (Aset Tetap, Aset Lancar dan Laba Usaha). Salah satu UMKM yang bergerak dibidang Bisnis Kuliner Minuman Kopi dan berkembang di Kota Surabaya adalah Serious Kopi dan Burger. Jenis penelitian menggunakan kualitatif dan pendekatan deskriptif. Data yang digunakan adalah data sekunder yang diperoleh dari jurnal, buku, internet serta sumber-sumber yang berhubungan dengan objek penelitian UMKM Serious Kopi dan Burger. Hasil penelitian menunjukkan bahwa UMKM Serious Kopi dan Burger masih belum menyusun laporan keuangan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Mikro, Kecil dan Menengah (SAK EMKM) dikarenakan pemahaman pemilik terhadap Standar Akuntansi Keuangan Entitas Mikro, Kecil dan Menengah masih sangat rendah. Peneliti melakukan penyusunan Laporan Keuangan di UMKM Serious Kopi dan Burger. Hasil penelitian dari Laporan Posisi Keuangan pada bulan Juli 2022 menunjukkan Asset Rp. 169.125.310, Liabilitas Rp. 0, Ekuitas Rp. 169.125.310, Laba Bersih Rp. 800.000 serta Catatan atas laporan keuangan (CALC) menyajikan gambaran umum tentang UMKM Serious Kopi dan Burger.

Kata Kunci: UMKM serious kopi dan burger, laporan keuangan, SAK EMKM

## **PENDAHULUAN**

Usaha Mikro, Kecil dan Menengah atau sering disingkat UMKM adalah sekelompok usaha yang dikendalikan oleh individu atau organisasi tertentu yang kriterianya ditentukan berdasarkan Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2008. Di Indonesia, UMKM memegang peranan yang sangat penting dalam perekonomian negara, karena sektor UMKM merupakan penyumbang Produk Domestik Bruto (PDB) terbesar, menyerap tenaga kerja paling banyak dan relatif tahan terhadap krisis keuangan (Kompas, 2021).

Pandemi covid-19 berdampak signifikan terhadap penurunan perekonomian nasional dan global. Pemerintah telah melakukan berbagai upaya untuk mempercepat pertumbuhan ekonomi agar Indonesia terhindar dari resesi ekonomi. Menteri Koordinator Bidang Perekonomian Airlangga Hartarto mengatakan, triwulan III (tiga) 2020 merupakan motor penggerak dan tantangan penting untuk menghidupkan kembali perekonomian nasional. Oleh karena itu, pada paruh ke dua tahun 2020, optimalisasi belanja pemerintah menjadi kuncinya. Tujuannya agar pertumbuhan ekonomi Indonesia secara keseluruhan pada tahun 2020 berada pada zona positif. UMKM merupakan salah satu sektor yang paling terpukul akibat pandemi covid-19. Oleh karena itu pemerintah mendorong pengembangan Usaha Mikro, Kecil dan Menengah (UMKM) sebagai motor ekonomi rakyat yang dapat mendorong pertumbuhan ekonomi dan pemulihan ekonomi nasional. Melalui pemberdayaan usaha mikro dapat membantu masyarakat yang mengalami pemutusan hubungan kerja (PHK) dan hilangnya penghasilan karena usahanya terkena dampak pandemi covid-19. Pemerintah telah mengambil kebijakan untuk mendorong tumbuhnya kembali usaha mikro, kecil dan menengah melalui kebijakan Pemulihan Ekonomi Nasional (PEN). Untuk usaha mikro, pemerintah juga memberikan hibah bagi usaha pemula, dan tambahan modal dari LPDB (Lembaga Pengelola Dana Bergulir) Koperasi dan UMKM yang dapat digunakan untuk pinjaman murah bagi UMKM. Pemerintah juga memberikan subsidi bunga dan kemudahan permohonan kredit atau pembiayaan dan pendanaan kepada UMKM, antara lain melalui Kredit Usaha Rakyat (KUR), serta memberikan keringanan pembayaran pinjaman bagi UMKM (Badan Koordinasi Penanaman Modal, 2017).

Laporan keuangan merupakan salah satu bentuk pertanggungjawaban bagi UMKM, meskipun masih termasuk dalam kategori usaha mikro. Laporan keuangan adalah catatan informasi keuangan suatu entitas yang menggambarkan kinerja suatu UMKM selama suatu periode akuntansi. Laporan keuangan disusun untuk memberikan informasi kinerja UMKM dan berguna untuk pengambilan keputusan bisnis. Berbagai strategi harus diterapkan agar bisnis rintisan dapat tumbuh dan berhasil. Secara khusus, UMKM harus menyusun laporan keuangan yang dapat menghasilkan laporan keuangan yang relevan, andal, sebanding, dan dapat dipahami. Saat ini standar pelaporan keuangan UMKM menggunakan SAK EMKM (Standar Akuntansi Keuangan Entitas Mikro, Kecil dan Menengah). Akuntansi UMKM diharapkan membuat dan menciptakan laporan keuangan lebih terstruktur. Sayangnya, sebagian besar UMKM hanya penekanan dalam pengembangan produk dan aktivitas pemasaran. Banyak UMKM yang masih percaya bahwa akuntansi tidak begitu penting, karena masih kurangnya pemahaman tentang Standar Akuntansi Keuangan (SAK), kurangnya pelatihan pelaporan keuangan dan kurangnya pemahaman akuntansi. Padahal, Laporan keuangan yang dihasilkan dari catatan akuntansi berguna bagi pemilik UMKM untuk menganalisis perubahan struktur modal kerja, keputusan investasi, pendapatan, beban dan pendapatan operasional bersih yang dari usaha yang belum selesai. Dengan membandingkan laporan keuangan tahunan, pemilik UMKM akan mendapatkan wawasan penting tentang apa yang masih perlu ditingkatkan (Purwantiningsih, 2020).

Jumlah Usaha Mikro, Kecil dan Menengah (UMKM) di Surabaya mencapai puluhan ribu. Dinas Koperasi dan UMKM Kota Surabaya mencatat selama 2021, ada 40.679 UMKM. Per Tanggal 18 September 2021 terdapat 40.679 UMKM di Surabaya. Menurut Kepala Dinkop UMKM Widodo, jumlah itu meningkat dibandingkan pada 2020 (Jawapos, 2021). Jenis UMKM

yang lagi banyak diminati dan dikembangkan oleh masyarakat adalah bisnis kuliner, khususnya adalah UMKM minuman kopi. Terbukti bahwasannya, Konsumsi kopi di Indonesia selama 10 tahun terakhir tumbuh pesat, sepanjang 2016-2021 diperkirakan tumbuh rata-rata 8,22% per tahun. Pada 2016, konsumsi kopi mencapai 250.000 ton dan pada 2020 diperkirakan mencapai 353.000 ton. Peningkatan jumlah konsumsi kopi tampaknya diikuti oleh pertumbuhan jumlah kedai kopi di Indonesia. Mengutip riset Toffin, jumlah kedai kopi pada tahun 2016 masih 1.083 toko kemudian meningkat tiga kali lipat menjadi 2.973 toko pada tahun 2019. Tingginya konsumsi kopi di Indonesia sangat potensial untuk usaha kecil dan menengah serta koperasi menjadi pemasok (penyedia) bahan-bahan kopi. Menteri Koperasi dan Usaha Kecil Menengah Teten Masduki mendorong kemitraan antara UKM atau koperasi dengan pelaku industri kopi yang lebih luas. (SindoNews,2020). Salah satu UMKM minuman kopi di Surabaya yaitu Serious Kopi. Serious Kopi adalah UMKM yang menyediakan minuman kopi *cold brew* kekinian dengan pendekatan yang berbeda dan makanan burger.

Berdasarkan latar belakang masalah yang dibahas, maka masalah penelitian yang dapat dirumuskan adalah Bagaimana Penyusunan Laporan Keuangan Berdasarkan SAK EMKM pada UMKM Serious Kopi dan Burger. Sedangkan tujuan dari penelitian ini adalah untuk mempelajari dan menganalisis bagaimana penyusunan laporan keuangan berdasarkan SAK EMKM pada UMKM Serious Kopi dan Burger.

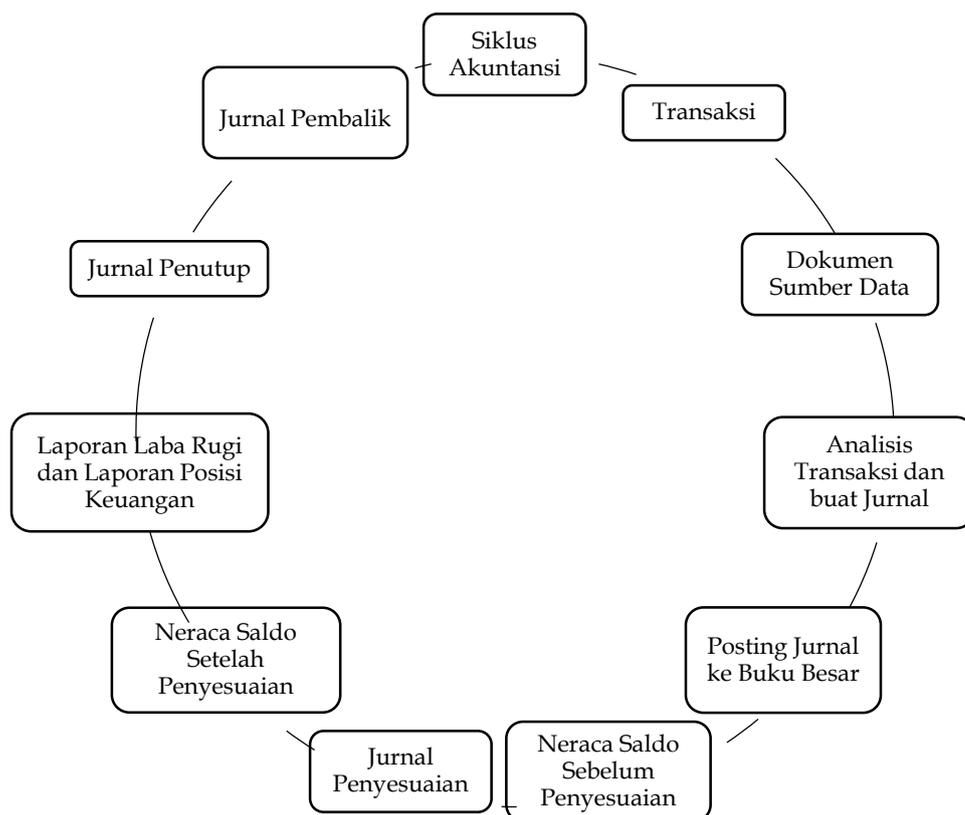
## TINJAUAN PUSTAKA

### Akuntansi

Menurut *American Accounting Association (AAA)*, 1966, dalam *A Statement Of Basic Accounting Theory*. Akuntansi adalah "Suatu proses yang meliputi identifikasi, pengukuran dan komunikasi dari informasi ekonomi yang memungkinkan penilaian dan pengambilan keputusan yang berharga oleh pengguna informasi."

Menurut *American Institute Of Certified Public Accountants (AICPA)*, 1970, dalam *Accounting Principles Board (APB)* dalam Opinion No. 4. Akuntansi Adalah "Akuntansi adalah suatu kegiatan jasa yang fungsinya memberikan informasi kuantitatif, terutama tentang posisi keuangan suatu organisasi ekonomi, agar berguna dalam pengambilan keputusan ekonomi dengan membuat pilihan-pilihan yang dianggap beralasan dalam kaitannya dengan pilihan-pilihan lainnya".

Menurut Hery (2014) menunjukkan bahwa tahapan dalam siklus akuntansi dapat di susun: 1) Pertama, dokumen yang mendukung transaksi dianalisis dan informasi yang terkandung dalam dokumen ini dicatat dalam jurnal. 2) Kemudian data akuntansi dari jurnal diposting ke buku besar. 3) Seluruh saldo akhir yang terdapat pada masing - masing buku besar akun "didaftar" (dipindahkan) ke neraca saldo untuk membuktikan kecocokan antara keseluruhan nilai akun yang bersaldo normal debit dengan keseluruhan nilai akun yang bernormal kredit. 4) Menganalisis data penyesuaian dan membuat jurnal penyesuaian. 5) Posting data jurnal penyesuaian ke akun buku besar masing-masing. 6) Dengan opsi menggunakan bantuan neraca lajur sebagai kertas kerja (*work sheet*) untuk membuat neraca saldo setelah penyesuaian (*adjusted trial balance*) dan menyiapkan laporan keuangan. 7) Membuat jurnal penutup (*closing entries*). 8) Memposting data jurnal penutup ke akun buku besar masing-masing. 9) Membuat neraca saldo setelah penutupan (*post - closing*). 10) Membuat jurnal pembalik (*reversing entries*).



**Gambar 1**  
**Siklus Akuntansi**  
 Sumber : Hery (2014)

Tujuan akuntansi adalah untuk menyediakan informasi dalam bentuk laporan yang menyajikan penyajian yang wajar atas posisi keuangan, hasil usaha dan perubahan posisi keuangan lainnya secara wajar sesuai Prinsip Akuntansi Berterima Umum (PABU) atau *Generally Accepted Accounting Principles* (GAAP). Informasi akuntansi digunakan oleh banyak pihak atau pengguna dengan kepentingannya masing-masing. Kepentingan satu pengguna dengan pengguna lainnya tidak sama sehingga pencarian informasi juga berbeda. Untuk dunia usaha, kegunaan akuntansi meliputi (Harmain *et al.*, 2019:3-6): 1) Memberikan informasi untuk membuat keputusan investasi dan kredit. 2) Sebagai sarana komunikasi bisnis antara manajemen dan pengguna eksternal tentang posisi keuangan, perubahan posisi keuangan dan arus kas. 3) Memberikan wawasan tentang kemampuan perusahaan untuk menghasilkan keuntungan dan arus kas. 4) Menjadi bentuk tanggungjawaban manajemen. 5) Menjadi gambaran keadaan perusahaan dari suatu periode ke periode berikutnya.

Persamaan dasar akuntansi merupakan suatu persamaan yang menunjukkan posisi seimbang antara sisi kiri yang menunjukkan jumlah aset dengan sisi kanan yang menunjukkan jumlah liabilitas dan ekuitas. Secara sistematis maka dapat dirumuskan sebagai berikut:

$$\text{Aset} = \text{Liabilitas} + \text{Ekuitas}$$

Ada dua metode untuk mencatat transaksi dalam akuntansi. Kedua metode tersebut adalah Basis Kas atau *Cash Basis* dan Basis Akruwal atau *Akruwal Basis* menurut Hery (2016: 36) yaitu: 1) Basis kas atau *Cash Basis* adalah metode pencatatan yang melibatkan transaksi pendapatan atau beban yang akan dilaporkan dalam laporan laba rugi. 2) Basis akruwal atau *Accrual Basis* adalah metode pencatatan yang tidak melibatkan transaksi pendapatan atau beban yang dilaporkan ke dalam laporan laba rugi.

## Laporan Keuangan

Laporan keuangan merupakan hasil akhir dari proses akuntansi yang dapat dijadikan sebagai informasi mengenai data keuangan atau perusahaan bagi pihak yang berkepentingan. Laporan keuangan bertindak sebagai alat informasi yang menghubungkan perusahaan dengan pihak yang berkepentingan dan menunjukkan posisi keuangan serta kinerja perusahaan. Menurut Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) yang dirumuskan oleh Ikatan Akuntansi Indonesia (IAI) tujuan laporan keuangan adalah untuk memberikan informasi tentang posisi keuangan, kinerja dan perubahan posisi keuangan suatu perusahaan yang berguna bagi jumlah pemakai dalam pengambilan keputusan ekonomi (Hery,2017:6). Tujuan khusus laporan keuangan menurut APB *Statement* No. 4 (1971) adalah untuk menyajikan posisi keuangan, hasil usaha dan perubahan posisi keuangan lainnya secara wajar dan sesuai dengan prinsip akuntansi yang berlaku umum (GAAP). Sedangkan tujuan umum laporan keuangan menurut APB *Statement* No. 4 (1971) sebagai berikut: 1) Memberikan informasi yang dapat dipercaya tentang sumber daya ekonomi dan kewajiban perusahaan. 2) Memberikan informasi yang dapat dipercaya tentang sumber kekayaan bersih yang berasal dari kegiatan usaha untuk mencari laba. 3) Dapat memperkirakan potensi perusahaan untuk menghasilkan laba. 4) Memberikan informasi yang diperlukan lainnya tentang perubahan aset dan kewajiban. 5) Pengungkapan informasi relevan lainnya yang diperlukan oleh pengguna laporan. Karakteristik kualitatif dari laporan keuangan adalah sebagai berikut: 1) Dapat dipahami 2) Relevan 3) Dapat dibandingkan 4) Dapat diandalkan 5) Konsistensi.

## Standar Akuntansi Keuangan Entitas Mikro, Kecil dan Menengah (SAK EMKM)

Standar Akuntansi Keuangan Entitas Mikro, Kecil dan Menengah (SAK EMKM) merupakan salah satu Standar Akuntansi Keuangan (SAK) yang dikeluarkan Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia (DSAK IAI) yang diterbitkan dan mulai berlaku pada 1 Januari 2018 sebagai seperangkat standar akuntansi keuangan yang diakui di Indonesia, dan untuk memenuhi kebutuhan informasi keuangan organisasi mikro, kecil dan menengah. Standar Akuntansi Keuangan Entitas Mikro, Kecil dan Menengah (SAK EMKM) merupakan standar keuangan yang disederhanakan dibandingkan dengan SAK lainnya, karena menetapkan transaksi umum yang dilakukan oleh UMKM dan dasar pengukuran menggunakan biaya, dimana UMKM hanya mengakui aset dan kewajiban, harga beli. (Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia (DSAK IAI), 2016). Laporan posisi keuangan menyajikan informasi tentang aset, kewajiban dan ekuitas perusahaan pada akhir periode pelaporan. Laporan Laba Rugi terdiri dari informasi mengenai penghasilan dan beban selama periode pelaporan, dan disajikan dalam laporan laba rugi terdapat 1) Beban keuangan adalah biaya yang timbul dari pinjaman atau kreditor. Biaya ini merupakan biaya pengeluaran di luar bisnis inti perusahaan. Salah satu contohnya yaitu biaya bunga atas uang yang perusahaan pinjam. 2) Pendapatan adalah total arus masuk manfaat ekonomi yang akan diperoleh dari operasi normal entitas selama periode tersebut jika arus masuk tersebut akan meningkatkan ekuitas tanpa kontribusi dari investor. Catatan Atas Laporan Keuangan (CALK) mencakup : a) Pernyataan bahwa laporan keuangan telah disusun sesuai dengan SAK EMKM. b) Ikhtisar kebijakan akuntansi. c) Informasi tambahan dan rincian akun tertentu yang menjelaskan transaksi signifikan dan material sangat membantu pengguna dalam memahami laporan keuangan.

## Usaha Mikro Kecil Menengah (UMKM)

Berdasarkan Undang-Undang Nomor 20 tahun 2008 tentang Usaha Mikro, Kecil dan Menengah (UMKM) menyatakan "Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah merupakan kegiatan usaha yang mampu memperluas lapangan kerja, memberikan pelayanan ekonomi secara luas kepada masyarakat, dapat berperan dalam proses pemerataan, peningkatan pendapatan masyarakat, mendorong pertumbuhan ekonomi, dan berperan dalam mewujudkan stabilitas

nasional". kriteria Usaha Mikro, Kecil dan Menengah (UMKM) menurut Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2008 pasal 6, sebagai berikut : 1) Kriteria Usaha Mikro adalah memiliki kekayaan bersih paling banyak Rp50.000.000,00 (lima puluh juta rupiah) tidak termasuk tanah dan bangunan tempat usaha dan mempunyai hasil penjualan tahunan paling banyak Rp300.000.000,00 (tiga ratus juta rupiah). 2) Kriteria Usaha Kecil adalah memiliki kekayaan bersih antara Rp50.000.000,00 (lima puluh juta rupiah) sampai dengan paling banyak Rp500.000.000,00 (lima ratus juta rupiah) tidak termasuk tanah dan bangunan tempat usaha didirikan dan memiliki hasil penjualan tahunan lebih besar dari Rp300.000.000,00 (tiga ratus juta rupiah) sampai dengan paling banyak Rp2.500.000.000,00 (dua milyar lima ratus juta rupiah). 3) Kriteria Usaha Menengah adalah memiliki kekayaan bersih antara Rp500.000.000,00 (lima ratus juta rupiah) sampai dengan paling banyak Rp10.000.000.000,00 (sepuluh milyar rupiah) tidak termasuk tanah dan bangunan tempat usaha dan memiliki hasil penjualan tahunan lebih dari Rp2.500.000.000,00 (dua milyar lima ratus juta rupiah) sampai dengan paling banyak Rp50.000.000.000,00 (lima puluh milyar rupiah). Menurut Rudiantoro dan Siregar (2011) mengemukakan bahwa tantangan yang dihadapi UMKM dalam menyusun laporan keuangan berdasarkan SAK EMKM adalah 1) Latar belakang pendidikan yang tidak mengenal akuntansi atau tata buku. 2) Ketidaksiplinan pemilik UMKM di dalam melaksanakan pencatatan laporan keuangan berbasis SAK EMKM. 3) Kurangnya Sumber Daya Manusia (SDM) di UMKM untuk melaksanakan pencatatan keuangan berbasis SAK EMKM. 4) Kurangnya pengawasan dari stakeholder akan pelaksanaan kewajiban UMKM dalam melaksanakan pencatatan keuangan berbasis SAK EMKM. Stakeholder yang dimaksudkan dalam penelitian ini adalah Pihak pemberi pinjaman atau kreditur khususnya lembaga keuangan bank dan Pihak pemerintah dalam hal ini Direktorat Jendral Pajak.

### **Penelitian Terdahulu**

Firdausi (2018) menyatakan dalam penelitian yang berjudul Penyusunan Laporan Keuangan UMKM Berdasarkan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Mikro, Kecil dan Menengah (SAK- EMKM) (Studi Kasus pada Sanggar Bambu Indah Arjasa) menyatakan bahwa Hasil penyusunan laporan keuangan yang dibuat berdasarkan SAK EMKM menunjukkan bahwa total aktiva dan pasiva pada laporan posisi keuangan sebesar Rp 137.713.100. laba yang diperoleh pada laporan laba rugi sebesar Rp 18.870.650. dan catatan atas laporan keuangan.

Rahadiansyah (2018) menyatakan dalam penelitian yang berjudul Penerapan Standar Akuntansi Keuangan Mikro, Kecil, dan Menengah (SAK EMKM) Pada UMKM Keripik Tempe Rohani Sanan Kota Malang menyatakan bahwa Hasil penelitian menunjukkan bahwa UMKM Keripik Tempe Rohani Sanan Kota Malang tidak menerapkan SAK EMKM pada saat proses pencatatan dan tidak mencatat laporan keuangan sebagai dasar penyusunan laporan keuangan yang belum ditetapkan secara jelas untuk mengidentifikasi jumlah uang.

Efendi (2019) menyatakan dalam penelitian yang berjudul Penerapan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Mikro, Kecil dan Menengah (SAK EMKM) Dalam Penyusunan Laporan Keuangan Fitaloka Studio Di Mojokerto menyatakan bahwa Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa Fitaloka Studio dapat menerapkan pelaporan keuangan berdasarkan SAK EMKM. Hanya saja penerapan catatan atas laporan keuangan Fitaloka Studio masih belum sempurna.

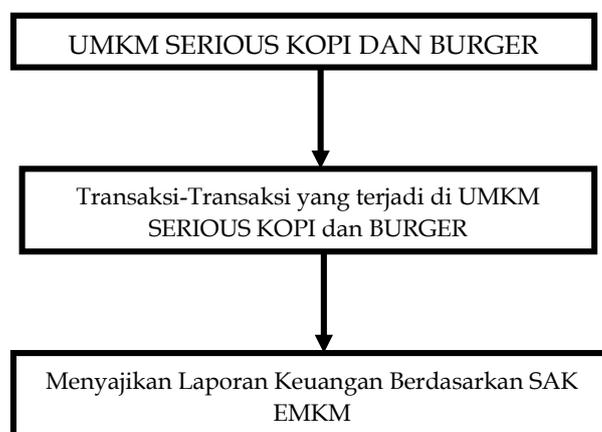
Aldy (2020) menyatakan dalam penelitian yang berjudul Penyusunan Laporan Keuangan Berdasarkan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Mikro, Kecil dan Menengah (SAK EMKM) Pada UMKM Kopi Rejeki, Lancar dan Barokah (RLB) Singosari menyatakan bahwa Hasil penelitian ini memberikan rekomendasi penyusunan laporan keuangan UMKM kopi RLB sesuai dengan standar akuntansi keuangan entitas mikro, kecil dan menengah, antara lain laporan keuangan, laporan laba rugi dan catatan atas laporan keuangan negara.

Permasalahan yang dihadapi adalah kurangnya SDM yang memiliki pengetahuan dasar penyusunan laporan keuangan sesuai SAK EMKM.

Mujahidah (2021) menyatakan dalam penelitian yang berjudul Analisis Penerapan Akuntansi Berdasarkan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Mikro, Kecil dan Menengah (SAK EMKM) Pada Usaha Kecil Menengah CV. Ilham Lestari Medan menyatakan bahwa Hasilnya menunjukkan CV. Ilham Lestari Medan telah menyiapkan akuntansi namun pencatatan laporan keuangan masih dilakukan secara manual dan sangat sederhana serta penerapannya tidak tunduk pada peraturan SAK EMKM. Laporan keuangan disusun oleh CV. Ilham Lestari Medan disajikan hanya sebagai laporan laba rugi sedangkan laporan posisi keuangan dan catatan atas laporan keuangan tidak tersedia.

### Kerangka Pemikiran

Kerangka pemikiran yang diuraikan dalam penyusunan penelitian ini adalah untuk memudahkan dan memahami hakikat pemikiran peneliti, dibangun dari rumusan masalah yang diidentifikasi melalui wawancara dan observasi kepada subjek dalam suatu penelitian, kerangka pemikiran dari masalah yang diuraikan dan digambarkan sebagai berikut:



Gambar 2  
Kerangka Pemikiran

## METODE PENELITIAN

### Jenis Penelitian

Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif. Dimana penelitian deskriptif adalah penelitian tentang masalah-masalah yang berupa fakta terkini dari suatu subjek penelitian. Penelitian ini menggunakan metode kualitatif. Metode kualitatif merupakan metode penelitian yang dimaksudkan untuk memahami fenomena tentang apa saja yang dialami subjek penelitian misalnya perilaku, persepsi, motivasi, tindakan dan lain-lain (Ikhsan *et al.*, 2014).

### Lokasi dan Waktu Penelitian

Lokasi penelitian ini dilakukan di UMKM Serious Kopi dan Burger yang berlokasi di Perum Citraland, Jl. Taman Internasional No.1, RW.9, Sambikerep, Kec. Sambikerep, Kota SBY, Jawa Timur 60217. Penelitian dilakukan selama 2 bulan, mulai 1 September hingga 1 Oktober 2022.

### Sumber Data

Sumber data dalam penelitian ini adalah data sekunder. Yang dimaksud dengan data sekunder adalah data yang diperoleh dari catatan, buku dan majalah berupa laporan keuangan publikasi perusahaan, laporan pemerintah, artikel, buku-buku sebagai teori,

majalah dan lain-lain. Data sekunder yang digunakan dalam penelitian ini adalah sumber yang berhubungan dengan subjek penelitian Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) Kopi Serious dan Burger.

### **Teknik Pengumpulan Data**

Teknik pengumpulan data yang digunakan merupakan metode observasi, metode wawancara (interview) dan metode dokumentasi. 1) Observasi adalah peneliti yang melakukan penyelidikan umum dan menggambarkan secara menyeluruh segala sesuatu yang dilihat, didengar, dan dirasakannya. Bahkan peneliti melakukan observasi, termasuk mengamati secara langsung penerapan laporan keuangan berbasis SAK EMKM pada UMKM Serious Kopi dan Burger. 2) Wawancara adalah proses memperoleh penjelasan untuk mengumpulkan informasi dengan menggunakan cara tanya jawab bisa sambil tatap muka ataupun tanpa tatap muka yaitu melalui media telekomunikasi antara pewawancara dengan orang yang diwawancarai. Dengan atau tanpa menggunakan pedoman. Wawancara berarti tatap muka antara pewawancara dan responden, dan kegiatannya dilakukan secara lisan. Informan dalam penelitian ini adalah pemilik UMKM Serious Kopi dan Burger. 3) dokumentasi merupakan upaya untuk mendapatkan data dan informasi baik berupa catatan atau gambar yang berhubungan dengan masalah penelitian. Data dokumen dapat berupa foto, gambar, peta, grafik, struktur organisasi, catatan bersejarah dan sebagainya (Rully dan Poppy, 2014:139). Dalam pelaksanaannya, peneliti akan menggunakan data transaksi yang terjadi di UMKM Serious Kopi dan Burger dengan dokumen lain yang terkait dengan masalah penelitian dan selanjutnya akan diolah kembali oleh penulis.

### **Teknik Analisis Data**

Analisis data penelitian dilakukan dengan teknik analisis deskriptif kualitatif. Deskriptif kualitatif adalah hasil yang berasal diperoleh dari data yang dikumpulkan melalui proses observasi dan wawancara yang kemudian akan menyajikan laporan keuangan UMKM Serious Kopi dan Burger berdasarkan SAK EMKM. Lalu sebelum menyajikan laporan keuangan maka kita harus mengumpulkan bukti-bukti transaksi yang terjadi dalam proses usaha UMKM Serious Kopi dan Burger. Kemudian menyajikan laporan keuangan menurut standar yang ditetapkan oleh pemerintah, khususnya Standar Akuntansi Keuangan Entitas Usaha Mikro, Kecil dan Menengah (SAK EMKM). Analisis data kualitatif dilakukan sebagai berikut: 1) Mengumpulkan transaksi yang terjadi di UMKM Serious Kopi pada bulan Juli 2022. 2) Membuat kode akun dan nama akun yang sesuai dengan kebutuhan UMKM Serious Kopi dan Burger. 3) Membuat neraca saldo awal yang belum dibuat oleh UMKM Serious Kopi dan Burger untuk bulan Juli 2022 a. Mengumpulkan dan membuat daftar aset tetap UMKM Serious Kopi dan Burger. b. Mengumpulkan dan membuat daftar aset lancar UMKM Serious Kopi dan Burger. 4) Mencatat transaksi-transaksi keuangan UMKM Serious Kopi dan Burger dalam jurnal umum. 5) Posting jurnal umum dalam buku besar UMKM Serious Kopi dan Burger bulan Juli 2022. 6) Membuat neraca saldo sebelum penyesuaian UMKM Serious Kopi dan Burger periode Juli 2022. 7) Membuat jurnal penyesuaian UMKM Serious Kopi dan Burger periode Juli 2022, Lalu memposting ke buku besar. 8) Membuat neraca saldo setelah penyesuaian UMKM Serious Kopi periode Juli 2022. 9) Menyusun laporan keuangan : a. Laporan laba rugi UMKM Serious Kopi dan Burger. b. Laporan posisi keuangan UMKM Serious Kopi dan Burger. c. Catatan atas laporan keuangan (CALK) UMKM Serious Kopi dan Burger. 10) Membuat jurnal penutup lalu memposting ke buku besar. 11) Membuat neraca saldo setelah penutupan UMKM Serious Kopi dan Burger.

### **HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

Dari hasil wawancara yang saya peroleh dengan pemilik UMKM Serious Kopi dan Burger, terlihat bahwa pemahaman pemilik tentang Standar Akuntansi Keuangan Entitas

Mikro, Kecil, dan Menengah (SAK EMKM) sangat rendah karena kurangnya sosialisasi tentang Standar Akuntansi Keuangan Entitas Mikro, Kecil, dan Menengah (SAK EMKM).

UMKM Serious Kopi dan Burger membuat pencatatan sederhana tentang pemasukan dan pengeluaran kas. Pencatatan dibuat atas dasar pemahaman pemilik. Sedangkan dalam mencatat pemasukan dan pengeluaran kas tersebut, pemilik mencatat kas keluar untuk ongkos kirim jika terdapat ongkos kirim, Seperti yang disampaikan pemilik pada tanggal 03 September 2022. Penelitian menunjukkan bahwa pencatatan laporan keuangan masih dilakukan secara manual dengan mencatat uang masuk dan uang keluar setiap hari.

Pencatatan tersebut hanya dapat dipahami oleh pemilik UMKM Serious Kopi dan Burger. Pemilik mengakui bahwa pada saat mendirikan usahanya, pemilik tidak pernah mencatat laporan keuangan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Mikro, Kecil dan Menengah (SAK EMKM), karena tidak mengetahui cara penyusunan laporan keuangan yang sesuai dengan Standar Keuangan Entitas Mikro, Kecil dan Menengah (SAK EMKM) dan kurangnya tenaga untuk menyusun laporan keuangan, diungkapkan oleh Bapak Andreas Tomo Hartono pada tanggal 03 September 2022.

Hasil wawancara, dokumentasi dan observasi yang dilakukan menunjukkan bahwa pemilik UMKM Serious Kopi dan Burger belum menyusun laporan keuangan tetapi hanya melakukan pencatatan pemasukan dan pengeluaran kas. Namun, pemilik mengaku membuat pencatatan sederhana berdasarkan kebutuhan pemilik UMKM. Maka penulis akan memaparkan langkah-langkah dasar penerapan akuntansi untuk menyusun laporan keuangan dalam UMKM Serious Kopi dan Burger menurut Standar Akuntansi Keuangan Entitas Mikro, Kecil dan Menengah (SAK EMKM) sebagai berikut: 1) Membuat kode akun dan nama akun yang dibutuhkan UMKM Serious Kopi dan Burger. Hal ini diperlukan untuk mempermudah dalam pencatatan. 2) Membuat daftar aset tetap dan aset lancar UMKM Serious Kopi dan Burger. 3) Menghitung penyusutan aset tetap UMKM Serious Kopi dan Burger. 4) Membuat neraca saldo awal UMKM Serious Kopi dan Burger Per 01 Juli 2022. 5) Mengumpulkan data transaksi dilakukan di UMKM Serious Kopi pada bulan Juli 2022. Adapun data transaksi setiap hari yang penulis dapatkan dari UMKM Serious Kopi dan Burger. 6) Membuat dan mencatat transaksi jurnal atas data transaksi yang terjadi pada bulan Juli 2022. Pencatatan yang akan penulis lakukan adalah dengan menggunakan jurnal umum dan menerapkan sistem pencatatan cash basis. 7) Memposting jurnal ke buku besar periode Juli 2022 8) Membuat neraca saldo sebelum penyesuaian. 9) Pembuatan data penyesuaian dan jurnal penyesuaian. 10) Membuat neraca saldo setelah penyesuaian. 11) Menyusun Laporan Keuangan. 12) Membuat jurnal penutup UMKM Serious Kopi dan Burger. 13) Membuat neraca saldo setelah penutupan pada UMKM Serious Kopi dan Burger.

## Laporan Laba Rugi

**Tabel 1**  
**UMKM Serious Kopi dan Burger**  
**Laporan Laba Rugi**  
**Periode Juli 2022** **(Rp)**

Penjualan		11.463.643
Beban Bahan Baku	3.414.593	
Beban Gaji	1.500.000	
Beban Iklan	46.000	
Beban Listrik	400.000	
Beban Air	200.000	
Beban Angkut Penjualan	13.000	
Beban Pulsa dan Internet	200.000	
Beban Sewa	1.952.230	
Beban Komisi	106.900	
Beban Lain-Lain	1.061.000	

Beban Penyusutan Kulkas	277.778	
Beban Penyusutan Kendaraan	1.136.364	
Beban Penyusutan Peralatan	<u>355.778</u>	
Total Beban		<u>10.663.643</u>
Laba		800.000

Sumber: UMKM Serious Kopi dan Burger (diolah oleh penulis), 2022

## Laporan Posisi Keuangan

**Tabel 2**  
**UMKM Serious Kopi dan Burger**  
**Laporan Posisi Keuangan**  
**Periode Juli 2022** (Rp)

<b>ASET</b>	
Kas	23.069.920
Piutang Dagang	-
Persediaan Bahan Baku	-
Perlengkapan	200.000
Kulkas	10.000.000
Kendaraan	150.000.000
Peralatan	8.380.000
Akumulasi Penyusutan Kulkas	( 3.611.111)
Akumulasi Penyusutan Kendaraan	( 14.772.728 )
Akumulasi Penyusutan Peralatan	<u>( 4.140.771)</u>
Jumlah Aset	169.125.310
<b>Liabilitas</b>	
Utang Dagang	-
Jumlah Liabilitas	-
<b>Ekuitas</b>	
Modal Tn. Andreas	168.325.310
Saldo Laba	<u>800.000</u>
Jumlah Ekuitas	169.125.310

Sumber: UMKM Serious Kopi dan Burger (diolah oleh penulis), 2022

## Catatan atas Laporan Keuangan (CALK)

**Tabel 3**  
**UMKM Serious Kopi dan Burger**  
**Catatan atas Laporan Keuangan (CALK)**  
**Periode Juli 2022**

1. Umum
 

“Usaha Mikro, Kecil dan Menengah Serious Kopi dan Burger” didirikan di Surabaya Oleh Andreas Tomo Hartono pada tanggal 1 Januari 2019. Usaha ini berlokasi di Perum Citraland, Jl. Taman Internasional No.1, RW.9, Sambikerep, Kec. Sambikerep, Kota SBY, Jawa Timur 60217 dan Usaha ini bergerak di bidang manufaktur.
2. Ikhtisar Kebijakan Akuntansi
  - a. Dasar Penyusunan Laporan Keuangan
 

UMKM Serious Kopi dan Burger, menerapkan SAK EMKM untuk menyusun laporan keuangan sejak 1 Juli 2022 dengan menggunakan cash basis dengan disesuaikan menjadi accrual basis, Dan dasar penyusunan laporan keuangan menggunakan biaya historis.
  - b. Piutang Dagang
 

UMKM Serious Kopi dan Burger tidak ada Piutang Dagang.
  - c. Persediaan Bahan Baku
 

UMKM Serious Kopi dan Burger menggunakan sistem pencatatan fisik.
  - d. Asset Tetap

- Aset tetap disusutkan dengan menggunakan metode garis lurus tanpa nilai sisa.
- e. Pengakuan Pendapatan dan Beban  
Pendapatan diakui pada saat penjualan tunai dilakukan dan beban diakui pada saat terjadinya.
3. Kas  

	31 Juli 2022
Kas	Rp. 23.069.920
  4. Piutang Dagang  
UMKM Serious Kopi dan Burger tidak mempunyai piutang dagang.
  5. Utang Dagang  
UMKM Serious Kopi dan Burger tidak mempunyai utang dagang.

Sumber: UMKM Serious Kopi dan Burger (diolah oleh penulis), 2022

## Surat Pernyataan Pemilik Tentang Tanggung Jawab Atas Laporan Keuangan

**Tabel 4**  
**UMKM Serious Kopi dan Burger**  
**Surat Pernyataan Pemilik**  
**Tentang**  
**Tanggung Jawab Atas Laporan Keuangan**  
**Periode Juli 2022**

Saya yang bertandatangan dibawah ini:

Nama : Andreas Tomo Hartono  
 Alamat : Perum Citraland, Jl. Taman Internasional No.1, RW.9  
 Telepon : 087839238888  
 Jabatan : Pemilik UMKM Serious Kopi dan Burger

Menyatakan bahwa:

1. Saya bertanggungjawab atas penyusunan dan penyajian atas Laporan Keuangan UMKM Serious Kopi dan Burger.
2. Laporan Keuangan UMKM Serious Kopi dan Burger telah disusun dan disajikan berdasarkan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.
3. a. Semua informasi dalam Laporan Keuangan UMKM Serious Kopi dan Burger. telah dimuat secara lengkap dan benar;  
 b. Laporan Keuangan UMKM Serious Kopi dan Burger. Tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material yang benar.
4. Saya bertanggungjawab atas sistem pengendalian intern UMKM Serious Kopi dan Burger.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

Surabaya, 31 Juli 2022  
 UMKM Serious Kopi dan Burger



Andreas Tomo Hartono  
 Pemilik UMKM Serious Kopi dan Burger

Sumber: UMKM Serious Kopi dan Burger (diolah oleh penulis), 2022

## SIMPULAN DAN SARAN

### Simpulan

Berdasarkan penulis dapat menarik simpulan sebagai berikut: 1) UMKM Serious Kopi dan Burger adalah usaha yang bergerak dibidang manufaktur yang berlokasi di Perum Citraland, Jl. Taman Internasional No.1, RW.9, Sambikerep, Kec. Sambikerep, Kota SBY, Jawa Timur

60217. 2) UMKM Serious Kopi dan Burger tidak memiliki laporan keuangan dan hanya mencatat transaksi pemasukan dan pengeluaran kas. 3) Penelitian ini menghasilkan laporan keuangan UMKM Serious Kopi dan Burger periode Juli 2022 yang menghasilkan Laba bersih (Keuntungan) sebesar Rp 800.000.

### Saran

Saran yang dapat penulis buat berdasarkan hasil penelitian ini adalah sebagai berikut: 1) UMKM Serious Kopi dan Burger sebaiknya mencatat semua transaksi, baik penjualan maupun pembelian. 2) UMKM Serious Kopi dan Burger juga harus melakukan pencatatan yang lengkap dengan menggunakan metode cash basis dan disesuaikan menjadi accrual basis seperti penjumlahan, posting ke buku besar, pembuatan neraca saldo sebelum penyesuaian, pembuatan jurnal penyesuaian, pembuatan neraca saldo setelah penyesuaian, penyusunan laporan keuangan, pembuatan jurnal penutup dan pembuatan neraca saldo setelah penutupan. 3) UMKM Serious Kopi dan Burger diharuskan untuk menyusun laporan keuangan termasuk laporan laba rugi, laporan posisi keuangan dan catatan atas laporan keuangan untuk membantu pemilik mengelola posisi keuangan usaha dengan baik.

### DAFTAR PUSTAKA

- Aldy, N. 2020. Penyusunan Laporan Keuangan Berdasarkan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Mikro, Kecil dan Menengah (SAK EMKM) Pada UMKM Kopi Rejeki, Lancar dan Barokah.
- American Accounting Association (AAA).1966. *A Statement Of Basic Accounting Theory*.  
 \_\_\_\_\_ Institute Of Certified Public Accountants (AICPA).1970. *Accounting Principles Board (APB) dalam Opinion No. 4*.
- APB Statement No. 4. 1971. *Basic Concept and Accounting Principles Underlying Financial Statement of Business Enterprises*.
- Badan Koordinasi Penanaman Modal (BKPM). 2017. Penguatan UMKM sebagai Penggerak Pemulihan Ekonomi Nasional. <https://www.investindonesia.go.id/id/mengapa-berinvestasi/perkembangan-ekonomi-indonesia/penguatan-umkm-sebagai-penggerak-pemulihan-ekonomi-nasional-id>. Diakses tanggal 7 Maret 2022 (11:40).
- Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia. 2016. *Exposure Draft Standar Akuntansi Keuangan Entitas Mikro, Kecil, dan Menengah*.
- Efendi, A. N. F. 2019. Penerapan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Mikro, Kecil dan Menengah (SAK EMKM) Dalam Penyusunan Laporan Keuangan Fitaloka Studio Di Mojokerto. *Skripsi*. Universitas Islam Negeri Sunan Ampel. Surabaya.
- Firdausi, Y. A. 2018. Penyusunan Laporan Keuangan UMKM Berdasarkan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Mikro, Kecil dan Menengah (SAK-EMKM) (Studi Kasus Pada Sanggar Bambu Indah Arjasa).*Skripsi*.Universitas Jember.Jember.
- Hery. 2014. *Akuntansi Dasar 1 dan 2*. Kompas Gramedia. Jakarta.
- \_\_\_\_\_, 2016.*Akuntansi Sektor Jasa dan Dagang*.Cetakan Pertama. PT Grasindo. Jakarta.
- \_\_\_\_\_. 2017.*Teori Akuntansi: Pendekatan Konsep dan Analisis*.Grasindo. Jakarta.
- Harmain H. , Nurlaila, Lili S., Sufitrayati, Alfurkaniati, Yana E., Arfan I., Hastuti O., Jubi dan Nurwani.2019.*Pengantar Akuntansi 1 edisi 3*.Penerbit Madenatera. Medan.
- Ikhsan, A. M. H. T. Oktaviani, A. 2014. *Metodologi Penelitian Bisnis Untuk Akuntansi dan Manajemen*. CV. Madenatera Indonesia. Medan.
- Jawapos. 2021. 40 Ribu UMKM di Surabaya Digadang-gadang Jadi Motor Ekonomi Warga. <https://www.jawapos.com/surabaya/19/09/2021/40-ribu-umkm-di-surabaya-digadang-gadang-jadi-motor-ekonomi-warga/>. Diakses tanggal 08 Februari 2022 (11.00).
- Kompas. 2021. Apa Itu UMKM: Pengertian, Kriteria, dan Contohnya. <https://money.kompas.com/read/2021/03/26/153202726/apa-itu-umkm-pengertian-kriteria-dan-contohnya>. Diakses tanggal 8 Februari 2022 (11.00).

- Mujahidah, N. 2021. Analisis Penerapan Akuntansi Berdasarkan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Mikro Kecil dan Menengah (SAK EMKM) Pada Usaha Kecil Menengah CV. Ilham Lestari Medan. *Skripsi*. Universitas Islam Negeri Sumatera Utara. Medan.
- Purwantiningsih, S. A. 2020. Pentingkah Laporan Keuangan Bagi UMKM?. <https://www.kjaatik.id/blogumkm-2/>. Diakses tanggal 08 Februari 2022 (11.00).
- Rahadiansyah, R. 2018. Penerapan Standar Akuntansi Keuangan Mikro, Kecil dan Menengah (SAK Tempe EMKM) Pada UMKM Keripik Rohani Sanan Kota Malang. *Skripsi*. Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim. Malang.
- Rully, I. dan Poppy, Y. 2014. *Metodologi penelitian, kualitatif dan campuran untuk manajemen, pembangunan dan pendidikan*. Edisi Revisi. PT Refika Aditama. Bandung.
- Syahman, M. S. , Nurlaila, H., Hendra, H. 2015. *Akuntansi Masjid*. Penerbit FEBI UIN-SU Press. (FEBI: 2015).
- Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2008, *Usaha Mikro, Kecil dan Menengah*. 4 Juli 2008. Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2008 Nomor 93. Jakarta.